

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern ini, teknologi menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan kita. Dengan hadirnya sistem informasi, banyak perusahaan yang berusaha memajukan maupun meningkatkan produktivitas di dalam perusahaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal suatu perusahaan. Sistem informasi dapat memberi kemudahan dan efisiensi bagi para pengusaha untuk menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Perancangan sistem informasi dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha seperti industri maupun UMKM.

Toko Gerabah Karona merupakan suatu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang bergerak di bidang penjualan berupa kerajinan pengolahan gerabah setengah jadi menjadi produk gerabah yang memiliki nilai estetika lebih, yang dimana Toko Gerabah Karona bertempat di jalan Sisingamangaraja Km 12,5 Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Produk gerabah yang dihasilkan oleh Toko Gerabah Karona meliputi pajangan, vas bunga, paso dan guci yang terdiri dari beberapa ukuran tertentu, meja, ompak dan lain sebagainya. Dalam menjalankan proses bisnis yang ada, Toko Gerabah Karona berhubungan dengan beberapa pihak seperti pemasok barang setengah jadi serta pelanggan. Proses bisnis yang biasanya dilakukan oleh Toko Gerabah Karona yaitu seperti melakukan pembelian kepada pemasok barang setengah jadi, kemudian diolah menjadi suatu produk kerajinan. Setelah itu, maka barang setengah jadi yang sudah diolah sedemikian rupa akan melalui proses pengecatan terlebih dahulu untuk kemudian dijual kepada pelanggan. Tiap pencatatan proses bisnis yang dijalankan oleh Toko Gerabah Karona masih menggunakan kertas dan buku kuitansi dalam mencatat pembelian dan penjualan harian. Masalah umum yang biasanya dihadapi oleh Toko Gerabah Karona yaitu tidak adanya proses pencatatan laporan pembelian, penjualan, dan juga persediaan. Hal ini terjadi karena faktur yang sering hilang dan juga kurangnya pengetahuan mengenai proses pembuatan laporan. Tak hanya itu saja, masalah juga

datang dari proses penentuan harga untuk pelanggan *member* dan *non-member* karena tidak adanya penetapan harga yang pasti, dimana dalam menjalankan suatu usaha harusnya memiliki penetapan harga yang baik dan pasti. Penulis menetapkan status *member* hanya untuk pelanggan yang melakukan pembelian sebanyak lebih dari 3 kali dalam sebulan, sedangkan untuk *non-member* apabila pembelian dalam sebulan kurang atau sama dengan 3 kali. Jika pelanggan *non-member* membeli sebanyak lebih dari 3 kali dalam sebulan, maka statusnya akan berubah menjadi *member*. Masa berlaku *member* akan aktif pada pembelian di bulan berikutnya. Sumber masalah lainnya yang dihadapi oleh Toko Gerabah Karona yaitu sulitnya pemilik menentukan barang apa saja yang akan dibeli yang disebabkan oleh pengecekan persediaan barang setengah jadi dan barang jadi yang masih sering salah yang mengakibatkan seringnya stok barang habis saat pelanggan ingin membeli barang. Oleh sebab itu perlu adanya proses bisnis yang dikelola menggunakan suatu teknologi yang nantinya akan memberikan sumber informasi dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk mengelola setiap aktivitas penjualan, pembelian, dan pengecekan persediaan sehingga menghasilkan proses bisnis yang jauh lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan merancang sebuah sistem informasi pada toko gerabah karona dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Gerabah Karona”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang terjadi pada Toko Gerabah Karona antara lain sebagai berikut:

1. Kesulitan pada saat menentukan barang yang harus dibeli.
2. Pemilik toko terkadang salah menentukan harga jual untuk beberapa tipe barang khususnya untuk *member* dan *non-member*.
3. Tidak adanya pencatatan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan.

1.3. Ruang Lingkup

Berikut merupakan ruang lingkup pembahasan dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Toko Gerabah Karona:

1. Rancangan masukan : data pelanggan, data pesanan penjualan, data penjualan, faktur retur pembelian, data retur pembelian, faktur pembelian, data pemasok, data pesanan pembelian, data pembelian, data barang, data pembayaran hutang, data penyesuaian persediaan, dan informasi persediaan.
2. Rancangan proses : proses pembelian, proses persediaan, proses penjualan, dan pembuatan laporan.
3. Rancangan keluaran : informasi pembelian, informasi retur pembelian, daftar pelanggan, faktur penjualan, laporan penjualan, daftar pemasok, laporan pembelian, daftar barang, laporan penyesuaian persediaan, laporan persediaan, laporan barang terlaris, dan laporan pembayaran hutang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Pada dasarnya, penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi yang dapat membantu setiap proses penjualan, pembelian, persediaan, dan juga pembuatan laporan pada Toko Gerabah Karona.

Adapun manfaat dari perancangan ini yang diharapkan:

1. Memberikan gambaran mengenai sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan kepada pemilik toko.
2. Merumuskan manfaat dari perancangan sistem yang akan diterapkan pada Toko Gerabah Karona.
3. Memberikan hasil analisis yang nantinya dapat membantu pengembang dalam membangun sistem informasi pada Toko Gerabah Karona.

1.5. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi yang akan digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah dengan mengimplementasikan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi setiap permasalahan yang terjadi pada sistem berjalan menggunakan diagram *fishbone*, sementara untuk mengidentifikasi peluang dan tujuan menggunakan narasi.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi mengenai proses berjalannya kegiatan bisnis di Toko Gerabah Karona ini, penulis melakukan observasi secara langsung dan mengamati setiap proses yang ada dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pengembangan sistem informasi yang akan dibuat.

b. Wawancara

Sebagai informasi tambahan mengenai proses bisnis yang berjalan mulai dari penjualan, pembelian, dan persediaan di Toko Gerabah Karona, penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik dari Toko Gerabah Karona untuk mengetahui secara rinci mengenai prosedur yang dilakukan.

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Pada tahap ini, penulis memasukkan data apa saja yang dibutuhkan dalam menentukan syarat-syarat informasi untuk para pengguna yang nantinya akan menggunakan sistem informasi ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mendeskripsikan sejarah singkat perusahaan
- b. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian
- c. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan

- d. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Flow of Document* (FOD)

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran
 - b. Menganalisis kebutuhan fungsional
 - c. Menganalisis kebutuhan non-fungsional menggunakan PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).
 - d. Melakukan proses perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)
 - e. Merancang kamus data sistem usulan
4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Di tahap ini, penulis merancang sebuah sistem baru dimana sistem baru tersebut nantinya diharapkan mampu menggantikan sistem lama yang sudah ada sebelumnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Merancang *input* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*
- b. Merancang *output* menggunakan *Crystal Report*
- c. Merancang *database* dengan teknik normalisasi menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*

UNIVERSITAS
MIKROSKIL